

Judul : Panja Flu Burung : DPR Tinjau Pabrik Biofarma
Tanggal : Selasa, 11 Desember 2012
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 5

Panja Flu Burung

DPR Tinjau Pabrik Biofarma

BANDUNG – Panitia Kerja (Panja) Flu Burung Komisi IX DPR melakukan kunjungan kerja ke PT Biofarma (Persero). Hasil kunjungan tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan rekomendasi.

Wakil Ketua Komisi IX DPR Nova Riyanti Yusuf sekaligus Ketua Panja Flu Burung mengatakan, berdasarkan hasil rapat kerja dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) beberapa waktu lalu, pihaknya meminta agar proyek pembangunan fasilitas, riset, dan alih teknologi produksi vaksin flu burung dihentikan sementara selama panja bekerja. “Salah satu kesimpulan rapat panja melakukan kunker spesifik ke PT Biofarma di Bandung,” ungkap Nova kemarin.

Menurut dia, kunjungan kerja Komisi IX DPR terbagi ke dalam dua tim. Pertama, tim kunjungan kerja ke Jawa Barat un-



NOVA RIYANTI

tuk bertemu langsung dengan Direksi PT Biofarma. Kedua, tim kunjungan kerja Jawa Timur untuk bertemu langsung dengan Rektor Universitas Airlangga, yang akan disertai dengan peninjauan langsung ke laboratorium pembuatan vaksin flu burung. “Hasil kunjungan kerja itu akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan panja dalam merumuskan rekomendasi,” katanya.

Dia menjelaskan, pembentukan Panja Flu Burung dan kun-

jungan ke PT Biofarma didasarkan pada hasil telaah yang dilakukan BAKN terhadap hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas pengada sarana dan prasarana pembuatan vaksin flu burung tahun anggaran 2008-2010. “BAKN merekomendasikan kepada Komisi IX untuk mengklarifikasi hal itu dengan Kemenkes. Hasil rapat kerja menyimpulkan, kami akan membentuk Panja Flu Burung,” ucapnya.

Direktur Utama PT Biofarma Iskandar mengatakan, penyediaan vaksin flu burung merupakan hal baru bagi perusahaan yang dipimpinnya. Pengadaan vaksin flu burung diakui membutuhkan anggaran besar sehingga pihaknya berharap pemerintah melalui rekomendasi DPR tetap mengucurkan dana untuk melanjutkan proyek tersebut.

● andi setiawan